

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN ETIKA PROFESI, KOMITMEN
ORGANISASI, PENGALAMAN KERJA DAN PENGHASILAN AUDITOR
TERHADAP PROFESIONALISME**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANDI ILMI HANIF

NIM : 126231056

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PENGARUH PENERAPAN ETIKA PROFESI, KOMITMEN
ORGANISASI, PENGALAMAN KERJA DAN PENGHASILAN AUDITOR
TERHADAP PROFESIONALISME



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANDI ILMU HANIF

NIM : 126231056

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN ETIKA PROFESI, KOMITMEN
ORGANISASI, PENGALAMAN KERJA DAN PENGHASILAN AUDITOR
TERHADAP PROFESIONALISME**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

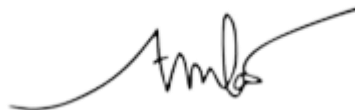


Andi Ilmi Hanif

126231056

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Tarkosunaryo, SE, MBA, CA, CPA

10121001

ABSTRAK

Saat ini pada era globalisasi, penyimpangan dalam bidang akuntansi mulai meningkat. Kesalahan pada bidang akuntansi pemerintahan sekarang ini membuat para pengguna laporan keuangan kepercayaannya menurun. Terkhusus menurunnya laporan hasil audit terhadap auditor. Pihak maupun masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan yang berperan atau pemberi pinjaman, investasi, serta donasi mulai mempertanyakan kredibilitas pemeriksa laporan keuangan sebagai pihak eksternal yang menilai kelayakan laporan anggaran organisasi terkait. Penetapan Laporan Keuangan pemerintah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 yakni proses audit pada gilirannya harus oleh BPK atau Badan Pemeriksa Keuangan sesuai dengan kewenangannya sebelum disampaikan pada pihak legislatif. Kegunaan dari hasil pemeriksaan BPK yaitu agar penyesuaian maupun koreksi yang diperlukan dapat dilakukan. Sehingga, *audited financial statements* atau laporan keuangan yang telah mengalami pemeriksaan, didalamnya termuat koreksi dengan maksud sebelum penyampaian dilakukan pada DPR maupun DPRD. Beberapa tahun ini, salah satu profesi yang menjadi sorotan masyarakat adalah profesi auditor. Keberadaan laporan keuangan dari BPK yang diaudit kepada pemerintah daerah terdapat harapan yaitu semakin meningkatnya kepercayaan pengguna laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar pengetahuan antara variabel independen dan dependen dapat diketahui dan juga melakukan analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas auditor melalui etika profesinya. Variabel independent digunakan dalam penelitian ini yaitu etika profesi, komitmen organisasi, pengalaman kerja dan penghasilan auditor sebagai variabel independent serta yang menjadi variabel dependen adalah profesionalisme.

Kata Kunci: Auditor; Etika Profesi; Profesionalisme; Variabel Dependen dan Independen

ABSTRACT

In the current era of globalization, deviations in the field of accounting are on the rise. Errors in government accounting can now erode the trust of financial statement users, especially in audit reports where auditor credibility has declined. Financial statement users such as the public and stakeholders involved in donations, investments, and loans are beginning to question the credibility of financial report auditors as external parties assessing the adequacy of organizational budget reports. According to Law Number 17 Year 2003, it is stipulated that the government's Financial Statements must be audited by the Supreme Audit Agency (BPK) before they are submitted to the legislative body in accordance with its authority. The audit results from BPK are used by the

government to make necessary corrections and adjustments, so that the audited financial statements include these corrections before being submitted to the DPR/DPRD (legislative bodies). The auditing profession has been under public scrutiny in recent years. With the audit of financial statements by BPK for local governments, it is expected that trust in financial statement users will increase. This study aims to determine the relationship between independent and dependent variables and analyze the factors influencing auditor professionalism through their professional ethics. The independent variables in this study include professional ethics, organizational commitment, work experience, and auditor income, while professionalism is the dependent variable.

Keywords: Auditors; Dependent and Independent Variables; Professional Ethics; Professionalism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang atas limpahan rahmat serta karunia-Nya yang diberikan sehingga penyelesaian tugas akhir penulis ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja dan Penghasilan Auditor Terhadap Profesionalisme” dengan baik penulis selesaikan. Penyusunan tugas akhir ini dalam hal pemenuhan salah satu syarat kelulusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara tepatnya pada Proram Studi Pendidikan Profesi.

Terdapat banyak hal yang didapatkan penulis dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir ini diantaranya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Seluruh keluarga yang selama proses perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini diselesaikan senantiasa memberi semangat serta dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanegara.
5. Tarkosunaryo, SE, MBA, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya dan juga membantu penulis agar tugas akhir ini dapat terselesaikan penulisannya.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanegara yang selama perkuliahan telah membantu penulis serta pengetahuan dan ilmu yang diberikan hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan penulis.
7. Sahabat serta teman-teman yang senantiasa memberi dukungan serta semangat pada penulis hingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

8. Seluruh pihak yang membantu dan mendukung proses penulisan karya akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Bukan hanya itu, dengan adanya tugas akhir ini penulis berharap bahwa berbagai kalangan yang membacanya mendapatkan manfaat. Permohonan maaf juga diucapkan oleh penulis apabila terdapat kesalahan yang dilakukan pada proses penyusunan tugas akhir ini, baik yang dilakukan secara tidak sengaja maupun tidak serta yang dilakukan secara tulisan maupun lisan.

Jakarta, 04 Juli 2024



Andi Ilmi Hanif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

BAB III METODE PENELITIAN 18

3.1 Desain Penelitian 18

3.2 Populasi dan Sampel 18

3.3 Pengembangan Instrumen 20

3.4 Metode Pengumpulan Data 21

3.5 Teknik Analisis Data 21

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN 22

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 22

4.2 Tabel Distribusi Hasil Kuisisioner 25

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 32

5.1	Simpulan.....	32
5.2	Saran.....	33
	REFERENSI.....	34
	LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 4. 3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	23
Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	24
Tabel 4. 5 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Organisasi	24
Tabel 4. 6 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan.....	25
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden tentang Penerapan Etika Profesi	25
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden tentang Penerapan Komitmen Organisasi	26
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden tentang Penerapan Pengalaman Kerja	27
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden tentang Penerapan Penghasilan.....	29
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Profesionalisme	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pada era globalisasi, penyimpangan dalam bidang akuntansi mulai meningkat. Kesalahan pada bidang akuntansi pemerintahan sekarang ini membuat para pengguna laporan keuangan kepercayaannya menurun. Terkhusus menurunnya laporan hasil audit terhadap auditor. Pihak maupun masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan yang berperan atau pemberi pinjaman, investasi, serta donasi mulai mempertanyakan kredibilitas pemeriksa laporan keuangan sebagai pihak eksternal yang menilai kelayakan laporan anggaran organisasi terkait (Sangadah, 2022).

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa Laporan Keuangan Pelaksanaan APBD disampaikan kepada BPK atau Badan Pemeriksa Keuangan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan keuangan diperiksa dengan tujuan yaitu agar opini maupun pendapat dapat diberikan atas kewajaran informasi keuangan dalam laporan keuangan yang disajikan. Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, pernyataan profesional pemeriksa terkait informasi keuangan yang wajar dalam laporan keuangan yang disajikan merupakan pengertian dari opini. Kinerja yang meningkat harus dihasilkan oleh Pemeriksa agar produk audit yang dihasilkan dapat pemerintah andalkan. Beberapa tahun terakhir ini, profesi yang menjadi sorotan masyarakat yaitu profesi auditor.

Badan Pemeriksa Keuangan sebagai auditor eksternal secara profesional melaksanakan tugasnya dalam melakukan penilaian laporan keuangan pemerintah untuk menilai kewajarannya. Terdapat tiga kriteria yang harus dipenuhi agar auditor dapat dikatakan profesional yakni tugas profesinya dijalankan dengan mematuhi Etika profesi yang ditetapkan sebelumnya pada (SPKN) atau Standar Pemeriksaan Keuangan Negara maupun kode etik yang ada, terdapat standar baku di bidang

profesi yang ditetapkan dalam pelaksanaan profesinya, dan keahlian dalam bidangnya dimiliki oleh auditor tersebut dalam menjalankan tugasnya. Pada kegiatan pemeriksaan, penting untuk diterapkan oleh sebuah auditor profesionalisme. Hal ini dikarenakan peningkatan kinerja auditor dipengaruhi oleh hal tersebut. Seorang auditor memberlakukan perilaku profesional yang tinggi tentunya memiliki alasan yaitu dibutuhkannya kepercayaan publik terhadap pemeriksaan yang diberikan terkait kualitas audit yang ada.

Adanya laporan keuangan yang telah diaudit dari pemeriksa yang Badan Pemeriksa Keuangan berikan, maka kepercayaan pengguna laporan keuangan diharapkan terjadi peningkatan ke arah yang semakin tinggi. Laporan keuangan mendapatkan sorotan yang sangat tajam dikarenakan keputusan stakeholder diambil dari laporan keuangan yang ada. Bisa saja pihak manajemen telah memanipulasi dengan sengaja laporan keuangan yang ada yang bertujuan untuk diri mereka maupun mengandung salah saji akibat ketidaksengajaan (Suryandari & Endiana, 2021).

Pelanggaran etika akuntansi baik pada akuntan publik, pemerintah, maupun profesi akuntan lainnya pada sebuah Perusahaan, organisasi maupun pemerintahan, tidak akan terjadi jika seorang auditor mengetahui pemahaman dalam menerapkan etika dengan benar untuk melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor yang profesional (Kuningsih, 2013). Arifin, (2011) lingkungan profesi seperti tempat karyawan bekerja dan melakukan tugasnya, sangat berpengaruh terhadap masalah etika dalam profesinya. Lingkungan menentukan kemampuan karyawan untuk memahami dan peka terhadap permasalahan etika dalam profesinya. Selain itu pengalaman pribadinya dalam bekerja juga memberikan pengaruh pada masalah etika profesi untuk bersikap profesional.

Komitmen moral yang tinggi dimiliki oleh sebuah profesi dalam etika profesi, hal tersebut menjadi pegangan para pengemban profesi yang bersangkutan berbentuk aturan khusus. Setiap profesi harus mematuhi kode etik tersebut dalam mengembangkan profesi serta pekerjaan yang dijalankan karena merupakan bentuk dari aturan main pekerjaannya tersebut (Prajitno, 2006). Penggunaan kode etik

untuk menjadi standar perilaku profesi auditor termasuk di dalamnya pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Kode Etik bagi Pemeriksa dan Anggota BPK telah diatur dalam Peraturan BPK Nomor 4 Tahun 2018 yang bertujuan agar dapat diwujudkan Pemeriksa dan Anggota BPK yang dalam tugas pemeriksaan dapat menjadi profesional, berintegritas, dan independent. Pemeriksa dan Anggota memiliki kode etik yang isinya berupa sanksi apabila pelanggaran terjadi, larangan, dan juga kewajiban yang harus dilakukan. Perwujudan dari kode etik tersebut berupa perbuatan, ucapan, serta sikap selama pelaksanaan tugasnya oleh Pemeriksa dan Anggota BPK.

Proses pembentukan keterampilan dan pengetahuan bagi para pegawai terkait suatu pekerjaan merupakan pengertian pengalaman kerja. Pegawai terlibat langsung ketika pekerjaan dilaksanakan. Sehingga, hal ini akan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pegawai, seorang pegawai yang memiliki pengalaman yang semakin banyak maka semakin mahin dan terlatih juga sehingga akan memudahkan dalam menjalankan suatu pekerjaan.

Selain etika, pengalaman juga mempengaruhi persepsi etis seseorang terhadap suatu etika hal ini juga dijelaskan bahwa faktor lingkungan seperti pengalaman kerja seseorang, mempengaruhi persepsi terhadap tindakan etis suatu permasalahan (Malia, 2010). Suatu proses tumbuhnya perkembangan dan pembelajaran potensi bertingkah laku merupakan pengertian dari pengalaman yang dapat dilakukan melalui non formal maupun pendidikan formal. Artinya pengalaman adalah proses seseorang yang membawanya pada tingkah laku dengan pola yang lebih tinggi terutama bagi seorang auditor dimana terdapat arti penting dari pengalaman kerja dalam upaya agar seorang auditor memiliki sikap serta tingkah laku yang dapat berkembang.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan (Dias Ayuk Nurutami dkk., 2023) sebelumnya yang menggunakan metode pendekatan literatur atau studi pustaka agar dapat diketahui bagaimana seorang editor yang baik menjalankan serta melanjutkan peninjauan secara profesional pada etika dan moral. Pada penyusunan yang dilakukan, metode serta strategi yang digunakan berupa pustaka acuan atau

pendekatan literatur dalam menyelidiki pemahaman mendalam terkait profesional audit dalam beretika. Etika dan moral profesional audit merupakan hal yang dipusatkan pada artikel ini untuk mewujudkan lebih baiknya kualitas audit yang ada serta didasarkan pada profesi audit dengan etika yang berlaku serta kepercayaan akan etika tersebut.

Mulyah et al., (2020) menjelaskan bahwa penghasilan merupakan faktor yang mempengaruhi sikap profesional dan kepuasan kerja karyawan. Bahkan penghasilan masuk dalam faktor utama selain lingkungan kerja, pengalaman kerja, motivasi kerja, dan cara kepemimpinan. Schule & Jacson, (1999) menyatakan bahwa wajar jika seseorang membandingkan besarnya penghasilan yang diterimanya, dengan jumlah yang semestinya mereka terima dari pekerjaan yang dilakukan. Semangat kerja yang tinggi serta loyalitas karyawan dipengaruhi oleh besarnya penghasilan yang mereka terima. (Mulyah et al., 2020) menyatakan bahwa umumnya kinerja yang asal-asalan dan tidak professional disebabkan oleh masalah penghasilan yang tidak sesuai dengan berat tugas yang mereka kerjakan.

Kemajuan ekonomi juga diiringi oleh berbagai isu mengenai pelanggaran etika atau perilaku auditor yang tidak profesional dalam lingkup nasional. Profesi auditor juga rentang dengan pelanggaran etika dan semacamnya yang dilakukan oleh auditor pemerintahan. Sehingga, dalam pelaksanaan kewajiban serta tugasnya oleh para aditor terdapat kode etik yang menjadi panduan untuk terlibat secara langsung dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu etika profesi, komitmen organisasi, pengalaman kerja, dan penghasilan auditor diduga merupakan faktor yang mempengaruhi profesionalisme dalam pelaksanaan auditor pada laporan keuangan oleh auditor.

Tujuan dari penelitian ini untk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas auditor melalui etika profesinya. Variabel independent digunakan dalam penelitian ini yang mencakup etika profesi, komitmen organisasi, pengalaman kerja, dan penghasilan auditor. Etika profesi untuk memahami

bagaimana etika profesi mempengaruhi profesionalisme auditor. Cerminan akan sejauh mana seorang auditor terkait dengan tujuan dan nilai-nilai organisasi tempat mereka kerja merupakan komitmen organisasi. Cerminan akan keterampilan serta pengetahuan yang auditor miliki merupakan pengalaman kerja berdasarkan waktu dan paparan terhadap berbagai situasi audit. Kepuasan kerja serta motivasi dipengaruhi oleh penghasilan auditor. Auditor yang merasa dihargai secara finansial lebih mungkin termotivasi untuk bekerja mematuhi standar profesional serta lebih baik. Untuk variabel dependennya yaitu profesionalisme. Sehingga, penulis memilih judul penelitian yaitu “**Analisis Pengaruh Penerapan Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Kerja, dan Penghasilan Auditor terhadap Profesionalisme**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini berdasar pada latar belakang yang diuraikan di atas:

1. Apakah penerapan etika profesi yang baik berdampak signifikan terhadap profesionalisme auditor?
2. Apakah auditor yang memiliki komitmen organisasi tinggi menunjukkan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi?
3. Apakah pengalaman kerja yang lebih lama berkontribusi pada peningkatan profesionalisme auditor?
4. Apakah penghasilan yang lebih tinggi berkorelasi dengan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi di kalangan auditor?
5. Bagaimana kombinasi dari penerapan etika profesi, komitmen organisasi, pengalaman kerja, dan penghasilan mempengaruhi profesionalisme auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan dari penelitian ini agar bukti empiris hal-hal di atas dapat ditemukan berdasar pada rumusan masalah di atas:

1. Menentukan pengaruh penerapan etika profesi terhadap profesionalisme auditor.
2. Menentukan pengaruh komitmen organisasi terhadap profesionalisme auditor.
3. Menentukan pengaruh pengalaman kerja terhadap profesionalisme auditor.
4. Menentukan pengaruh penghasilan auditor terhadap profesionalisme auditor.
5. Mengidentifikasi interaksi antara variabel-variabel yang diteliti.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi pihak yang berkependingan, diharapkan penelitian ini berguna untuk pihak tersebut sehingga penelitian ini memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti harap hasilnya dapat menambah pengetahuan serta wawasan pada bidang audit, etika profesi, serta manajemen organisasi terkhusus yang kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme auditor.
- b. Dapat mengembangkan teori-teori yang ada dengan menyediakan bukti empiris mengenai hubungan antara profesionalisme auditor, penghasilan, pengalaman kerja, komitmen organisasi dan etika profesi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Auditor
Dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme kerja mereka sehingga dapat membantu dalam pengembangan diri dan peningkatan kinerja.
- b. Bagi Organisasi/Pemerintah
Dapat membantu organisasi/Pemerintah dalam menentukan strategi untuk meningkatkan komitmen organisasi dan kepuasan kerja auditor yang dapat meningkatkan kinerja keseluruhan tim audit.

3. Manfaat Sosial

- a. Dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan
- b. Dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor

4. Manfaat Pendidikan

- a. Dapat digunakan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam program Pendidikan akuntansi, manajemen dan audit.
- b. Menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lebih lanjut terkait di bidang audit, etika profesi dan manajemen organisasi.

REFERENSI

- Ardani, F. A., & Arza, F. I. (2023). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Religiusitas terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1168–1180. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.783>
- Artiwi, P., & Kresnandra, A. A. N. A. (2023). Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11). <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i11.p14>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dewi, D. M., Yadiati, W., & Sukmadilaga, C. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 13(1), 219. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.783>
- Erawati, T., & Sinaga, B. S. (2024). Hubungan Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 816. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4003>
- Fitriannisa, E. A. (2024). *The Effect Of Incentives And Career Development On Employee Job Satisfaction AT PT. PLN (Persero) UPDK Pekanbaru.*
- Hutagaol, K. (2023). PENGARUH PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen)*, 16(1), 76. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v16i1.180>
- Inayah, R. (2022). Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Akuntansi. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, 19-Apr-2022.*

- Irman, M., & Silvi, S. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>
- Lisda, R., & Meidina, L. S. (2023). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN*. 05(1).
- Lubis, M., Deliana, D., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Internal Musliadi Lubis1, Deliana2, Cris Kuntadi3. *Jurnal Manajemen*, 1.
- Mikoshi, M. S., Yurniwati, Y., & Yohana, D. (2020). Pengaruh Gender, Locus of Control, dan Equity Sensitivity terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 345. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.145>
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). *PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR*. 9.
- Puspita, I. (2023). *ASAL MULA TEORI ETIKA DAN PERKEMBANGAN TEORI ETIKA*. 3.
- Rasyid, H. J. A. (2023). *Menjelajahi Etika: Tinjauan Literatur Terbaru tentang Prinsip-prinsip Etika, Konflik Moral, dan Tantangan dalam Kehidupan Kontemporer*.
- Rosytha Pratiwi. (2023). Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT. Asuransi Jiwasraya. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 20(1), 212–221. <https://doi.org/10.56444/mia.v20i1.673>
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW: PENGARUH KOMPETENSI, PROFESIONALISME AUDITOR, DAN INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL. *JURNAL*

ECONOMINA, 2(6), 1295–1305.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>

Sukmayanthi, L. P. G., Sudiana, I. W., & Yuniasih, N. W. (2023). *Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan ,Pengalaman Kerja Personal Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Barat.*

Suryaningsih, L., & Yulianti, E. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Media Daring di Dompu.* 06(02).

Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *MBIA*, 19(3), 320–330. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1177>

Weruin, U. U. (2019). TEORI-TEORI ETIKA DAN SUMBANGAN PEMIKIRAN PARA FILSUF BAGI ETIKA BISNIS. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 313. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i2.3384>